



STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 19 - 2258 - 1991

UDC 629.123

---

**PETI KEMAS  
KODE, IDENTIFIKASI DAN MARKA**

**Standar ini mengacu pada:**

**ISO 6346 : Freight Containers - Coding, Identification and Marking, 2<sup>nd</sup> edition 1984**

**Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian  
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional  
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor:**

**SNI 19 - 2258 - 1991**

## **DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
1. RUANG LINGKUP .....	1
2. KETENTUAN UMUM .....	1
3. SISTIM IDENTIFIKASI DAN MARKA TERKAIT .....	1
4. KODE NEGARA DAN JENIS SERTA MARKA-MARKA TERKAIT .....	2
5. MARKA-MARKA OPERASIONAL .....	3
6. PENAMPAKAN FISIK MARKA .....	4
7. LAMPIRAN A – PENETAPAN DIGIT PEMERIKSA .....	12
8. LAMPIRAN B – SIMBOL PETI KEMAS ANGKUTAN UDARA .....	14
9. LAMPIRAN C – RINCIAN TANDA PERHATIAN TENTANG BAHAYA LISTRIK DI ATAS KEPALA .....	16
10. LAMPIRAN D – DAFTAR KODE NAMA NEGARA/WILAYAH .....	17
11. LAMPIRAN E – KODE NEGARA TERDAHULU .....	23
12. LAMPIRAN G – KODE JENIS .....	26
13. LAMPIRAN H – PENETAPAN DIGIT PEMERIKSA .....	32





## PETI KEMAS - KODE, IDENTIFIKASI DAN MARKA

### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi ketentuan umum, sistem identifikasi serta marka yang terkait, kode negara, ukuran dan jenis serta marka yang terkait, marka operasional dan penampakan fisik marka untuk peti kemas.

### 2. KETENTUAN UMUM

#### 2.1 Standar ini menetapkan :

- a) Suatu sistem identifikasi dengan cara kerjanya untuk menjelaskan ketetapan penggunaannya, terdiri dari :
  - Marka wajib untuk penyajian sistem identifikasi bagi keterangan-keterangan visual.
  - Marka pilihan untuk keperluan informasi mesin **AMRI (*Automatic Machine Readable Informasi*)**.
- b) Suatu sistem kode data untuk negara, ukuran dan jenis peti kemas dengan marka pilihan yang sesuai untuk penampakkannya.
- c) Marka operasional wajib dan pilihan.
- d) Penampakan fisik marka.

#### 2.2 Istilah Wajib dan Pilihan

Istilah wajib dan pilihan dalam standar ini digunakan untuk membedakan antara persyaratan marka SNI yang harus dipenuhi dengan marka-marka yang tidak dipersyaratkan untuk semua peti kemas. Marka pilihan mencakup pengertian lebih luas dan dengan memperhatikan penerapannya yang seragam. Apabila telah diambil pilihan untuk menggunakan suatu marka pilihan, maka keterangan-keterangan yang ada harus menggunakan suatu marka pilihan, maka keterangan-keterangan yang ada harus sesuai dengan standar ini. Istilah wajib dan pilihan tidak mengacu dengan persyaratan-persyaratan dari lembaga yang berwenang.

#### 2.3 Pengecualian

Segala macam marka operasional baik yang bersifat sementara, maupun marka permanen, pelat-pelat data, dan lain-lain, yang mungkin dipersyaratkan dalam perjanjian antar pemerintah, penyusun perundang-undangan nasional ataupun oleh organisasi-organisasi non pemerintah selain SNI, tidak tercakup dalam standar ini. Standar ini tidak mencakup baik penampakan data teknik peti kemas tangki maupun marka identifikasi atau tanda-tanda keselamatan untuk barang-barang yang mungkin dimuat di dalam peti kemas.

### 3. SISTEM IDENTIFIKASI DAN MARKA TERKAIT

#### 3.1 Sistem Identifikasi.

Sistem identifikasi berisi sebagai berikut :

- Kode Pemilik : empat huruf



- Nomor Seri : enam angka
- Digit Periksa : satu angka

#### 3.1.1 Kode Pemilik

Kode pemilik peti kemas berisi empat huruf kapital dari abjad latin., dengan huruf keempat adalah U. Mengingat bahwa kode pemilik tersebut adalah patent, maka perlu didaftarkan ke Biro Peti Kemas International (BIC - Bureau International des Conteneurs), melalui organisasi registrasi nasional yang ditunjuk, atau langsung ke :

Bureau International des Conteneurs  
38, Cours Albert Ier  
75008 Paris  
France

Selama proses pendaftaran, penetapan kode pemilik berdasarkan SNI.

#### 3.1.2 Nomor Seri

Nomor seri harus berisi 6 angka. Apabila jumlah angka nomor seri tersebut kurang dari enam, agar ditambah angka nol di depannya hingga menjadi enam angka (contoh, bila angka nomor seri adalah 1234, maka nomor seri tersebut menjadi 001234).

#### 3.1.3 Digit Periksa

Digit periksa menjamin ketepatan pemindahan kode pemilik dan nomor seri dan ditentukan seperti tercantum dalam lampiran A.

### 3.2 Marka Identifikasi

#### 3.2.1 Marka Identifikasi Wajib

Penggunaan marka sesuai dengan sistem identifikasi tersebut pada butir 3.1 yaitu kode pemilik, nomor seri dan digit periksa, adalah wajib untuk peti kemas. Persyaratan ukuran, bentuk, pelengkapan dan lain-lain yang terinci dalam butir 6.1 dan 6.2.1 ditampilkan dengan jelas sesuai paragraph 6.

#### 3.2.2 Marka Identifikasi Pilihan

Marka identifikasi, sebagai tambahan terhadap butir 3.2.1 digunakan untuk suatu sistem informasi yang terbaca oleh mesin **AMRI (Automatic Machine Readable Information)**. Rincian dari bermacam-macam sistem AMRI yang dapat digunakan, tidak termasuk dalam standar ini. Tetapi bila suatu sistem AMRI digunakan, harus sesuai dengan yang terinci pada butir 3.1.

## 4. KODE NEGARA, UKURAN DAN JENIS SERTA MARKA-MARKA TERKAIT

### 4.1 Kode Negara, Ukuran dan Jenis.

Pemarkan kode sesuai dengan butir 4.2. Kode-kode tersebut digunakan sebagai dokumen komunikasi dan sistem pengiriman data maupun untuk keperluan-keperluan lainnya.

#### 4.1.1 Kode Negara

Kode negara dinyatakan dengan kode alpha-2 tercantum dalam SNI 19-2258-



1991 lihat lampiran D. Bagaimanapun juga, peti kemas yang telah di beri marka berdasarkan kode-kode yang tercantum pada lampiran E dapat terus menggunakan markanya.

#### 4.1.2 Kode Ukuran dan Jenis

Kode ukuran dan jenis berisi empat angka. Dua angka pertama, berkaitan dengan ukuran, sesuai lampiran F. Dua angka berikutnya berkaitan dengan jenis sesuai lampiran G. Disarankan untuk mempergunakan kode ukuran dan jenis tersebut sebagai satu kesatuan tanpa memisah-misahkannya, kecuali bila arti keseluruhan dari bagian kode tersebut dapat memberikan kejelasan pada semua pihak yang berkepentingan.

#### 4.2 Marka Negara, Ukuran dan Jenis

Penggunaan marka pada peti kemas untuk menunjukkan negara, yakni KODE negara tempat pemilik dan/atau ukuran dan jenis adalah pilihan dan ditampakan sesuai dengan paragraph 6. Bila kode negara, sebagaimana dijelaskan dalam butir 5.1. dimarkakan pada peti kemas letaknya sangat dekat dengan kode pemilik, nomor seri dan digit periksa sesuai paragraph 6, diusahakan untuk menunjukkan negara di mana pemilik tersebut didaftarkan dan tidak menimbulkan pengertian lain.

### 5. MARKA-MARKA OPERASIONAL

Marka-marka dalam paragraph ini tidak dikaitkan dengan kode khusus (yang digunakan dalam pemindahan data atau keperluan lainnya). Marka-marka tersebut semata-mata digunakan pada peti kemas untuk menyampaikan informasi tertentu atau memberikan peringatan secara visual.

#### 5.1 Marka Operasional Wajib

##### 5.1.1 Massa Isi Maksimum dan Massa Kosong

Massa isi maksimum (*Max Gross*) dan massa kosong (*Tare*) agar dimarkakan pada peti kemas sebagai berikut :

<i>Max Gross</i>	.....	00 000 kg
	.....	00 000 lb
<i>Tare</i>	.....	00 000 kg
	.....	00 000 lb

Untuk alasan keamanan, peti kemas yang diuji berdasarkan bagian ISO. 1496-3-1981 diberi marka yang seragam dengan massa isi maksimum yang digunakan dalam pengujian. Massa ini maksimum yang dimarkakan pada peti kemas berdasarkan standar ini sama dengan apa yang tertera pada *CSC Safety*.

*Approval Plate* (Pelat persetujuan keselamatan berdasarkan konvensi internasional untuk keselamatan peti kemas) dinyatakan dalam kilogram (kg) dan pound (lb).

##### 5.1.2 Simbol peti kemas angkutan udara/laut

Rincian simbol ini tercantum pada lampiran B.



### 5.1.3 Tanda perhatian untuk bahaya listrik di atas kepala

Tanda perhatian ini ditampilkan pada peti kemas yang dilengkapi dengan tangga dan sesuai dengan rincian yang tercantum pada lampiran C.

### 5.2 Marka Operasional Pilihan.

Simbol perhatian untuk tinggi peti kemas lebih dari 2,6 m (8,5 ft) ditampilkan sesuai lampiran H.

## 6. PENAMPAKAN FISIK MARKA

### 6.1 Ukuran dan Warna Marka

Tinggi huruf dan angka untuk kode pemilik, nomor seri dan digit periksa harus tidak kurang dari 100 mm (4 in). Tinggi huruf dan angka untuk massa isi maksimum dan kosong harus tidak kurang dari 50 mm (2 in). Semua ukuran tersebut sebanding dengan lebar dan ketebalannya, tahan lama dan warnanya kontras dengan warna peti kemas.

### 6.2 Tata Letak dan Lokasi Marka

Persyaratan pada butir ini terutama untuk peti kemas jenis "kotak tertutup". Untuk peti kemas jenis lainnya agar sedapat mungkin mengikuti pembubuhan marka tata letak dan lokasi untuk peti kemas jenis "kotak tertutup".

#### 6.2.1 Tata Letak Marka

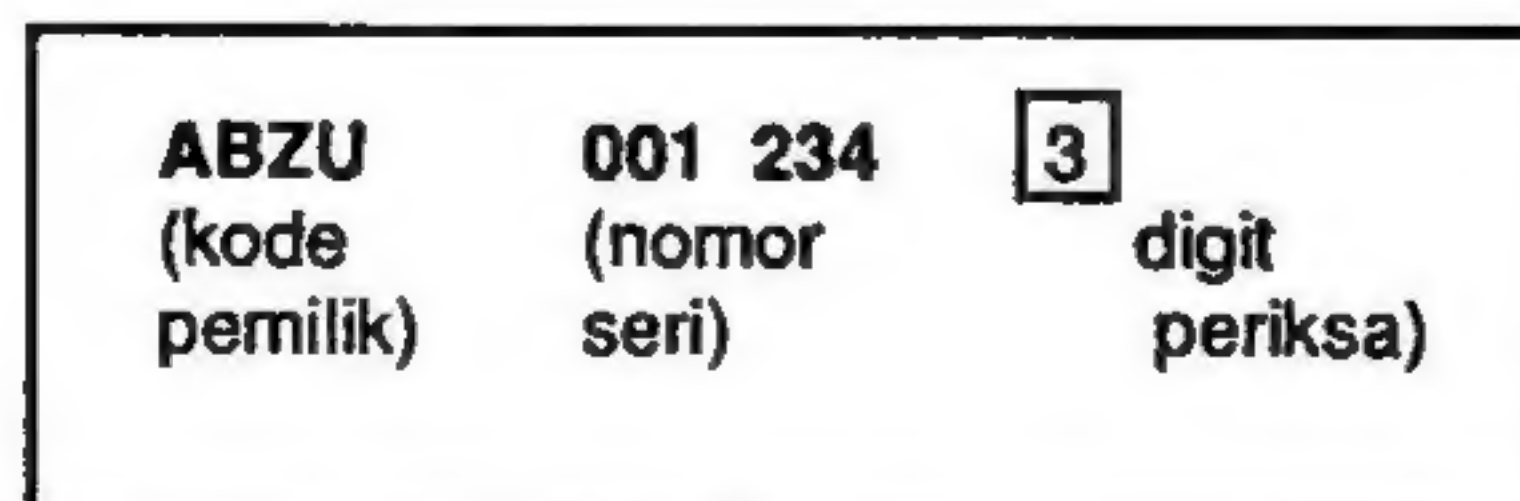
##### 6.2.1.1 Marka wajib

##### 6.2.1.1.1 Marka Identifikasi

Tata letak dari kode pemilik, nomor seri dan digit periksa pada peti kemas sebaiknya diperlihatkan dalam satu garis horisontal (lihat Gambar 1) dan apabila tidak memungkinkan bisa satu garis vertikal (lihat Gambar 2). Pada beberapa peti kemas untuk kegunaan khusus, apabila tidak memungkinkan untuk kedua tata letak tersebut di atas maka marka identifikasi wajib hendaknya disusun dalam kelompok horisontal atau kelompok vertikal (lihat gambar 3 dan 4).

Kode pemilik dan nomor seri dipisahkan setidaknya-tidaknya oleh satu ruang huruf/angka. Nomor seri dan digit periksa dipisahkan oleh satu ruang angka. Digit periksa ditempatkan dalam kotak. Disarankan agar antara angka ketiga dan angka keempat pada nomor seri terdapat satu ruang angka (lihat gambar 1).

Sebagai contoh, peti kemas untuk kegunaan umum dengan kode pemilik ABZU dan nomor seri 00 1234 mempunyai tata letak seperti gambar 1 s/d 4



**Gambar 1**  
**Marka Wajib Dalam Tata Letak Horizontal yang Lazim Dipakai**

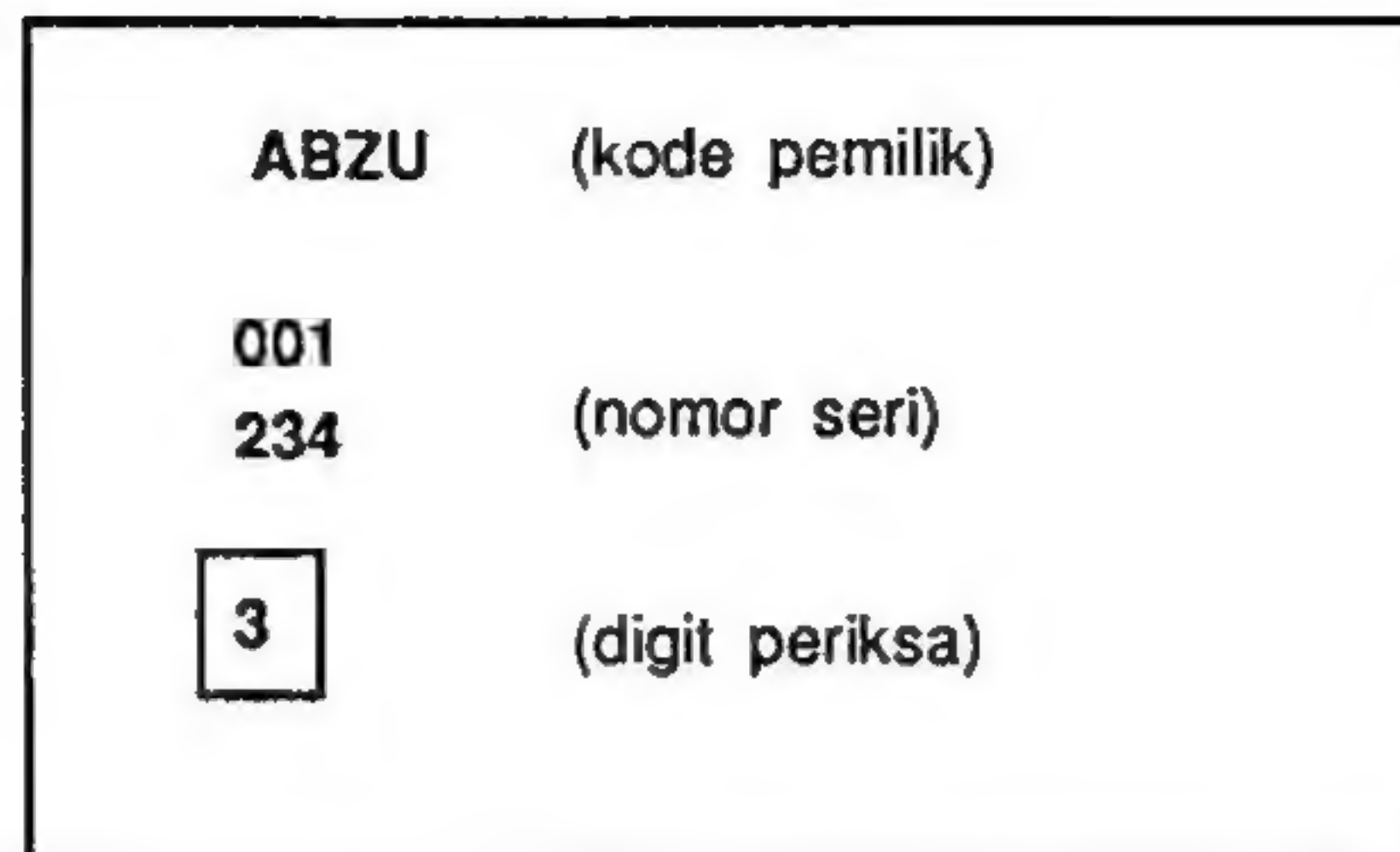


	(kode pemilik)
A	
B	
Z	
U	
O	
O	(nomor seri)
1	
2	
3	
4	
3	(digit periksa)

**Gambar 2**  
**Marka Wajib dalam Tata Letak Vertikal yang Lazim Dipakai (Kolom Tunggal)**

	A	O	
(kode pemilik)	B	O	
	Z	1	(nomor seri)
	U	2	
		3	
		4	
		3	(digit periksa)

**Gambar 3**  
**Marka Wajib dalam Tata Letak Vertikal Alternatif, (Kolom Ganda)**



**Gambar 4**  
**Marka Wajib Dalam Tata Letak Kelompok Horizontal Alternatif**

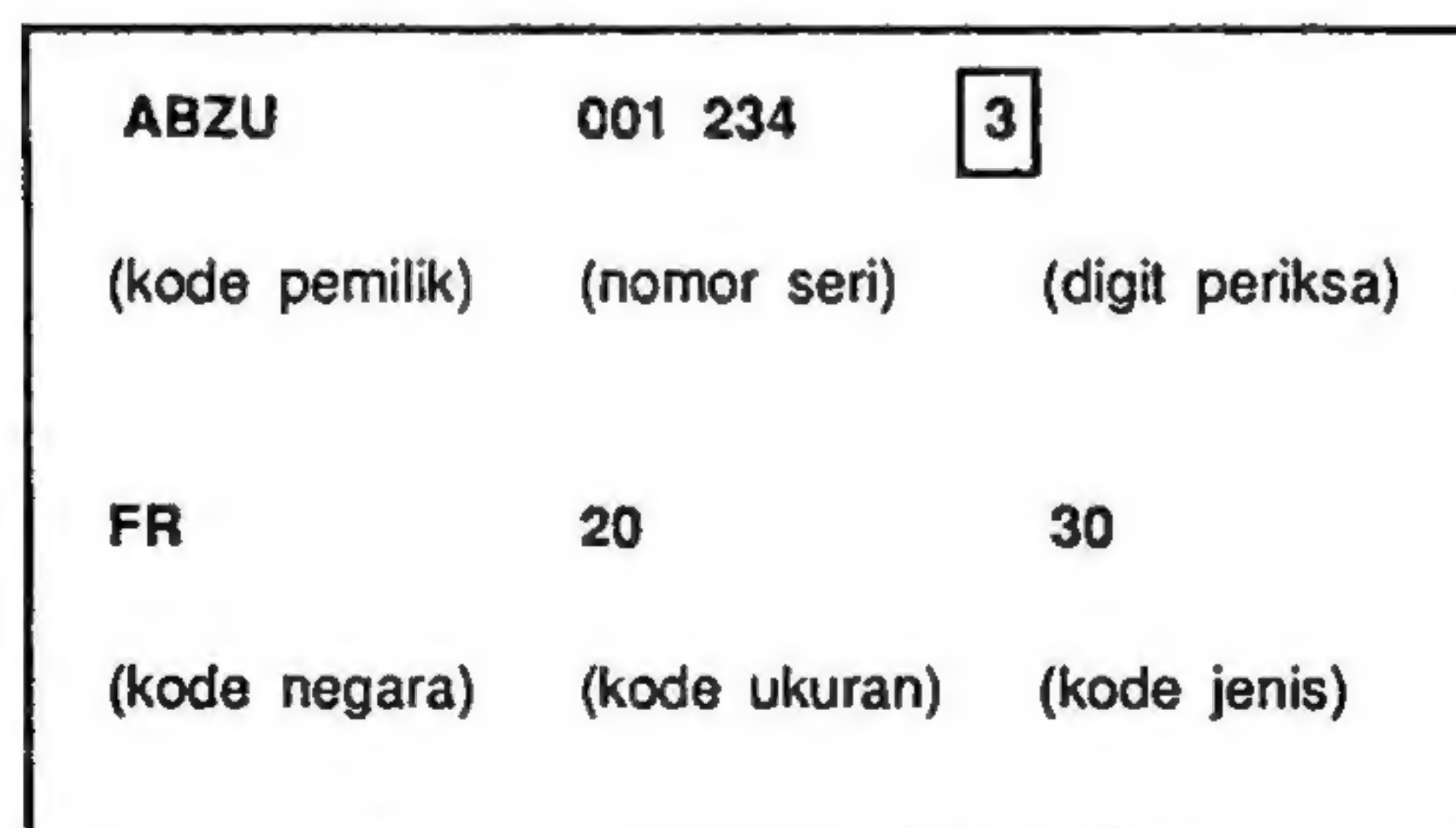
#### 6.2.1.1.2 Marka Operasional

Tata letak untuk massa isi maksimum dan kosong sesuai butir 5.1.1.  
Tata letak untuk simbol peti kemas angkutan udara/laut sesuai lampiran B. Tata letak untuk tanda perhatian bahaya listrik di atas kepala sesuai Lampiran C.

#### 6.2.1.2 Marka pilihan

##### 6.2.1.2.1 Marka Identifikasi

Tata letak untuk kode negara, ukuran dan jenis, sedapat mungkin dalam satu garis horizontal di bawah kode pemilik, nomor seri dan digit periksa (lihat Gambar 5)



**Gambar 5**  
**Marka Pilihan : Ditampilkan Bersama Marka Wajib dalam Tata Letak Horizontal**



Apabila kode pemilik, nomor seri dan digit periksa ditampilkan secara vertikal (lihat Gambar 2 dan 3), kode negara, ukuran dan jenis ditempatkan bersebelahan dengan marka wajib (lihat Gambar 6 dan 7). Pada beberapa peti kemas untuk kegunaan khusus, di mana suatu tata letak yang horisontal penuh atau vertikal tidak mungkin, sedangkan tata letak untuk marka identifikasi wajibnya horisontal (lihat Gambar 4), maka kode negara, ukuran dan jenis ditempatkan di bawah marka-marka wajib (lihat Gambar 8). Kode ukuran dan jenis dipergunakan sebagai satu kesatuan (lihat butir 4.1.2).

Tata letak kode untuk sistem AMRI (*Automatic Machine Readable Information*) tidak disyaratkan, tetapi data pokok yang diminta pada label AMRI disesuaikan dengan persyaratan wajib pada butir 3.1 dan 3.2.2.

	A	F	(kode negara)
	B	R	
(kode pemilik)	Z		
	U	2	(kode ukuran)
		0	
	0	3	
	1	0	(kode jenis)
(nomor seri)	2		
	3		
	4		
(digit periksa)	3		

**Gambar 6**  
Marka Pilihan, Ditampilkan Bersama Marka Wajib dalam Tata Letak Vertikal (Kolom Tunggal)

		(nomor seri)		
	A	0	F	(kode negara)
	B	0	R	
(kode pemilik)	Z	1		
	U	2	2	(kode ukuran)
		3	0	
		4	3	
		3	0	(kode jenis)

**Gambar 7**  
**Marka Pilihan, Ditampilkan Bersama Marka Wajib dalam Tata Letak Vertikal Alternatif (Kolom Ganda)**

ABZU	(kode pemilik)
001	(nomor seri)
234	
3	(digit periksa)
FR	(kode negara)
20    30	(kode ukuran) (kode jenis)

**Gambar 8**  
**Marka Pilihan, Ditampilkan Bersama Marka Wajib dalam Tata Letak Horizontal**



**6.2.1.2.2 Marka Pilihan**

Tata letak marka pilihan untuk tinggi peti kemas yang lebih dari 2,6 meter (8,5 ft) tercantum pada lampiran H.

**6.2.2 Lokasi Marka**

**6.2.2.1 Marka wajib**

**6.2.2.1.1 Marka Identifikasi**

Marka wajib pada butir 31 yaitu kode pemilik, nomor seri dan digit periksa sedapat mungkin diletakkan pada posisi sesuai Gambar 9.

**6.2.2.1.2 Marka Operasional**

Marka operasional wajib pada butir 5.1.1 yaitu max gross (massa isi maksimum) dan tare (kosong) sedapat mungkin ditempatkan pada posisi sesuai Gambar 9. Untuk lokasi simbol peti kemas angkutan udara/laut, lihat lampiran B.

**6.2.2.2 Marka pilihan**

Sehubungan dengan butir 3.2.2 paragraph 4 dan butir 5.2 marka-marka pilihan ditempatkan pada peti kemas sesuai butir 6.2.2.2.1 s/d 6.2.2.2.4.

**6.2.2.2.1 Marka-marka Identifikasi**

Marka pilihan untuk kode negara, ukuran dan jenis ditempatkan di bawah atau bersebelahan dengan marka-marka identifikasi wajib (lihat gambar 5, 6, 7, atau 8). Untuk sistem AMRI, label AMRI ditempatkan pada peti kemas sedemikian rupa sehingga tidak berbaur dengan sistem HRI (*Human Readable Identification/Identifikasi* yang dapat dibaca).

Untuk pertimbangan praktis, disarankan agar tidak menempatkan label AMRI pada tepi atas tepi atau bawah peti kemas.

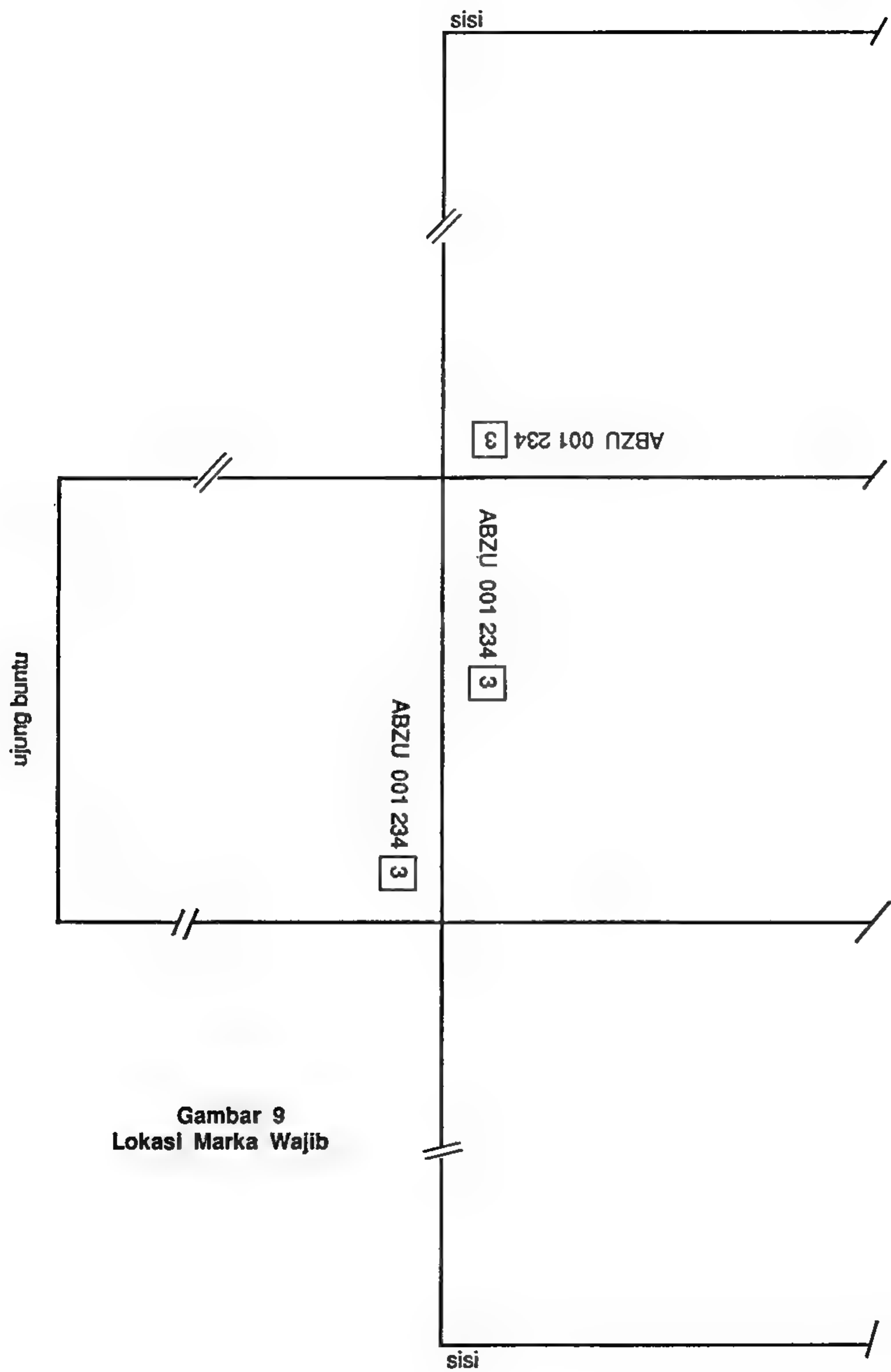
**6.2.2.2.2 Marka-marka Operasional**

Lokasi tanda perhatian untuk tinggi peti kemas tercantum pada lampiran H.

**6.2.2.2.3 Marka-marka lainnya.**

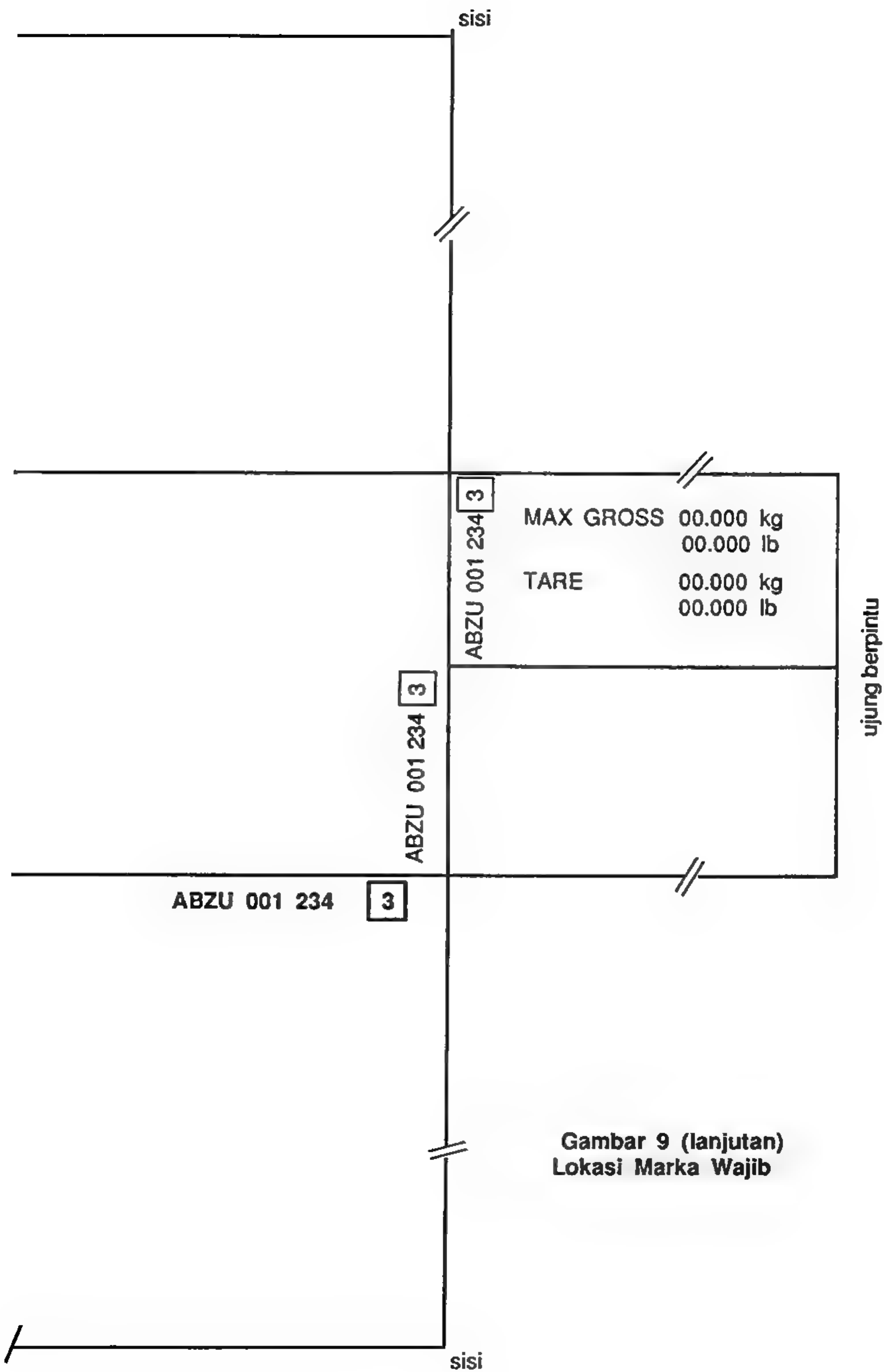
Marka-marka selain yang disebutkan dalam standar ini, ditampakkan pada peti kemas sedemikian rupa sehingga tidak berbaur dengan marka yang ada pada standar ini.

**6.2.2.2.4 Marka pilihan yang mencakup kode pemilik, nomor seri dan digit periksa ini ditampakkan sebagai satu kesatuan, tanpa ada bagian yang dikurangi.**



Gambar 9  
Lokasi Marka Wajib





Gambar 9 (lanjutan)  
Lokasi Marka Wajib

**LAMPIRAN A****PENETAPAN DIGIT PERIKSA****A.1 Angka setara dari kode pemilik dan nomor seri**

Setiap huruf dari kode pemilik dan setiap angka dari nomor seri harus ditentukan berurutan dengan angka setara sesuai Tabel I

**Tabel I - Angka setara**

Kode pemilik				Nomor seri <sup>1)</sup>
Huruf	Angka setara	Huruf huruf	Angka setara	Nomor atau Angka setara
A	10	N	25	0
B	12	O	26	1
C	13	P	27	2
D	14	Q	28	3
E	15	R	29	4
F	16	S	30	5
G	17	T	31	6
H	18	U	32	7
I	19	V	34	8
J	20	W	35	9
K	21	X	36	
L	23	Y	37	
M	24	Z	38	

1) Nomor seri identik dengan nilai setaranya.

Catatan : Angka setara 11, 22 dan 33 dihilangkan, karena merupakan hasil perkalian dari modulus (lihat butir A.3).

**A.2 Faktor bobot**

Setiap angka setara, yang ditentukan berdasarkan butir A.1, dikalikan dengan faktor bobot antara  $2^0$  s/d  $2^9$ .

Faktor bobot 2 diterapkan pada huruf pertama dari kode pemilik, kemudian seterusnya ditingkatkan menjadi  $2^1$  hingga  $2^9$  untuk angka terakhir dari nomor seri.

**A.3 Modulus**

Hasil perkalian berdasarkan butir A.2 harus dibagi dengan modulus yang bernilai 11.



**A.4 Angka digit periksa**

Tabel II berisi digit periksa yang merupakan sisa hasil bagi sesuai butir A.3.

**Tabel II**  
**Angka Digil Periksa**

Sisa hasil bagi	Digit periksa
10	0
9	9
8	8
7	7
6	6
5	5
4	4
3	3
2	2
1	1
0	0

Catatan :

Bila perlu untuk menghindari duplikasi angka 0 dari sisa hasil bagi 10 dan 0, disarankan agar tidak menggunakan nomor seri dengan sisa hasil bagi 10.

**A.5 Contoh perhitungan digit periksa**

Langkah Perhitungan

I. Kode pemilik:

Nomor seri:

Z	E	P	U	O	0	3	7	2	5
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

II. Faktor setara:

38	15	27	32	O	0	3	7	2	5
----	----	----	----	---	---	---	---	---	---

III. Faktor Bobot

1	2	4	8	16	32	64	128	256	512
---	---	---	---	----	----	----	-----	-----	-----

IV. Hasil perhitungan II dan III :

38	30	108	256	O	0	192	896	512	2560
----	----	-----	-----	---	---	-----	-----	-----	------

Hasil penjumlahan langkah IV = 4.592

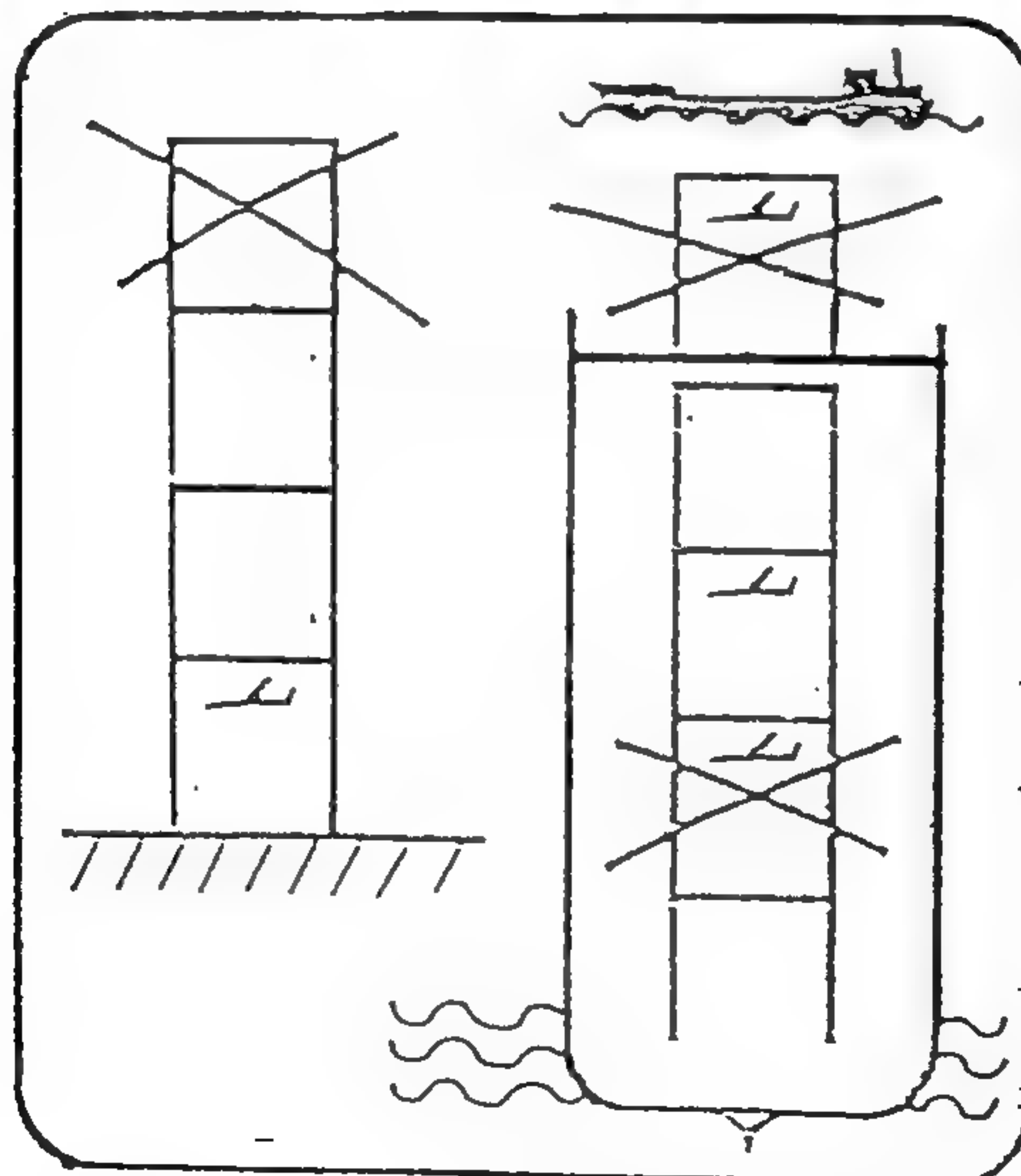
Jumlah dibagi dengan modulus 11 = 4175/11

Sisa hasil bagi 5, digit periksanya 5, sesuai Tabel II

## LAMPIRAN B

## SIMBOL PETI KEMAS ANGKUTAN UDARA/LAUT

Untuk menyatakan peti kemas angkutan udara/laut beserta pembatasan kemampuan untuk penumpukannya, simbol berikut ini harus digunakan \*).



\* ) Simbol tersebut harus ditempatkan pada sudut kiri atas dari dinding depan belakang dinding samping dan atap (lihat ISO 8323)

Gambar pesawat terbang dalam simbol tersebut harus berukuran minimal tinggi 130 mm (5 in) dan panjang 360 mm (14 in)

Simbol penumpukan harus berukuran minimal tinggi 280 mm (11 in) dan lebar 260 mm (10 in).

Disarankan untuk menggunakan ukuran-ukuran yang serasi. Tinggi huruf kapital minimal 80 mm (3in).

Simbol tersebut berwarna hitam. Apabila warna peti kemas sedemikian rupa sehingga simbol tersebut tidak terlihat jelas, agar dibuat suatu panel dengan warna serasi, sebaiknya putih, sebagai dasarnya.



**LAMPIRAN C**

**RINCIAN TANDA PERHATIAN TENTANG BAHAYA LISTRIK  
DI ATAS KEPALA**

Tanda perhatian terdiri dari simbol berwarna hitam di atas dasar kuning, dikelilingi oleh batas berwarna hitam (lihat contoh di bawah)

Tinggi simbol kilat minimal 175 mm (6,875 in).

Ukuran tanda perhatian, yang diukur antara bagian luar batas hitam, minimal 230 mm (9 in).

Marka tersebut ditempatkan di daerah sekitar tangga.

Contoh marka.



## LAMPIRAN D

## DAFTAR KODE NAMA NEGARA/WILAYAH

Catatan : Lampiran ini disertakan sebagai informasi semata. Untuk daftar yang baru, lihat ISO 3166.

ENTITY (English name) Official name in English	Alpha-2 code	ENTITY (English name) Official name in English	Alpha-2 code
1	2	1	2
AFGHANISTAN Democratric Republic of Afghanistan	AF	BELGIUM Kingdom of Belgium	BE
ALBANIA People's Socialist Republic of Albania	AI	BELIZE	BZ
ALGERIA People's Democratic Republic of Algeria	DZ	BENIN People's Republic of Benin	BJ
AMERICAN SAMOA	AS	BERMUDA	BM
ANDORRA	AD	BHUTAN Kingdom of Bhutan	BT
ANGOLA People's Republic of Angola	AO	BOLIVIA Republic of Bolivia	BO
ANTARCTICA	AQ	BOTSWANA Republic of Botswana	BW
ANTIGUA	AG	BOUVET ISLAND	BV
ARGENTINA Argentine Republic	AR	BRAZIL Federative Republic of Brazil	BR
AUSTRALIA Commonwealth of Australia	AU	BRITISH INDIAN OCEAN TERRITORY	IO
AUSTRIA Republic of Austria	AT	BRITISH VIRGIN ISLANDS	VG
BAHAMAS Commonwealth of the Bahamas	BS	BRUNEI	BN
BAHRAIN State of Bahrain	BS	BULGARIA People's Republic of Bulgaria	BG
BANGLADESH People's Republic of Bangladesh	BD	BURMA Socialist Republic of the union of Burma	BU
BARBADOS	BB	BURUNDI Republic of Brundi	BI

1	2	1	2
BYELORUSSIAN SSR Byelorussian Socialist Republic	AI	DENMARK Kingdom of Denmark	DK
CAMEROON, UNITED REPUBLIC OF	BY	DJIBOUTI Republik of Djibouti	DJ
CANADA	CM	DOMINICA Commonwealth of Dominica	DM
CANTON AND ENDERBURY ISLANDS	CA	DOMINICAN REPUBLIC	DO
CAPE VERDE Republic of Cape Verde	CT	DRONNING MAUDLAND	NQ
CAYMAN ISLANDS	CV	EQUADOR Republic of Ecuador	EC
CENTRAL AFRICAN REPUBLIC	KY	EGYPT Arab Republic of Egypt	EG
CHAD Republic of Chad	CF	EL SALVADOR Republic of El Salvador	SV
CHILE Commonwealth of Australia	TD	EQUATORIAL GUINEA Republic of Equatorial Guinea	CQ
CHINA People's Republic of China	CL	ETHIOPIA	ET
CHRISTMAS ISLAND	CN	FALKLAND ISLANDS (MALVINAS)	FK
COCOS (KEELING) ISLANDS State of Bahrain	CX	FIJI	FJ
COLOMBIA Republic of Colombia	CC	FINLAND Republic of Finland	FI
COMOROS Federal and Islamic Republic of Comoros	CO	FRANCE French Republic	FR
CONGO People's Republic of the Congo	KM	FRENCH GUIANA	GF
COOK ISLANDS	CG	FRENCH POLYNESIA	PF
COSTA RICA Republic of Costa Rica	CR	GABON Gabonese Republic	GA
CUBA Republic of Cuba	CU	GAMBIA Republic of the Gambia	GM
Cyprus Republic of Cyprus	CY	GERMAN DEMOCRATIC REPUBLIC	OD
CZECHOSLAVAKIA Czechoslovak Socialist Republik	CSD	GERMANY, FEDERAL REPUBLIC OF	DE
		GHANA Republic of Ghana	GH
		GIBRALTAR	GI



1	2	1	2
GREECE Hellenic Republic	GR	ISRAEL State of Israel	IL
GREENLAND	GL	ITALY Italian Republic	IT
GRENADA	GD	IVORY COAST Republic of the Ivory Coast	CI
GUADELOUPE	GP		
GUAM	GU	JAMAICA	JM
GUATEMALA Republic of Guatemala	GT	JAPAN	JP
		JOHNSTON ISLAND	JT
GUINEA Revolutionary People's Republic of Guinea	GN	JORDON Hashemite Kingdom of Jordan	JO
GUINEA - BISSAU Republic of Guinea - Bissau	GW	KAMPUCHEA, DEMOCRATIC	KH
		KENYA Republic of Kenya	KE
GUYANA Republic of Guyana	GY	KIRIBATI	KI
HAITI Republic of Haiti	HT	KOREA, DEMOCRATIC PEOPLE'S REPUBLIC OF	KP
HEARD AND MC DONALD ISLANDS	HM	KOREA, REPUBLIC OF	KR
HONDURAS Republic of Honduras	HN	KUWAIT State of Kuwait	KW
HONGKONG	HK	LAO PEOPLE'S DEMOCRATIC REPUBLIC	LA
HUNGARY Hungarian People's Republic	HU	LEBANON Lebanese Republic	LB
ICELAND Republic of Iceland	IS	LESOTHO Kingdom of Lesotho	LS
INDIA Republic of India	IN	LIBERIA Republic of Liberia	LR
INDONESIA Republic of Indonesia	ID	LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA Socialist People's Libyan Arab Ja- mahiriya	LY
IRAN Islam Republic of Iran	IR		
IRAQ Republic of Iraq	IQ	LIECHTENSTEIN Principality of Liechtenstein	LI
IRELAND	IE	LUXEMBOURG Grand Duchy of Luxembourg	LU

1	2	1	2
MACAU	MO	PORTUGAL	PT
		Portuguese Republic	
MADAGASCAR	MG		
Democratic Republic of Madagascar		PUERTO RICO	PR
MALAWI	MW	QATAR	QA
Republic of Malawi		State of Qatar	
MALAYSIA	MY	MALI	ML
		Republic of Mali	
MALDIVES	MV		
Republic of Maldives		MALTA	MT
		Republic of Malta	
NICARAGUA	NI		
Republic of Nicaragua		MARTANIQUE	MQ
NIGER	NE	MAURITANIA	MR
Federal Republic of Niger		Islamic Republic of Mauritania	
NIGERIA	NG	MAURITIUS	MU
Federal Republic of Nigeria			
NIUE	NU	MEXICO	MX
		United Mexican States	
NORFOLK ISLAND	NF	MIDWAY ISLANDS	MI
NORWAY	NO	MONACO	MC
Kingdom of Norway		Principality of Monaco	
OMAN	OM	MONGOLIA	MN
Sultanate of Oman		Mongolian People's Republic	
PACIFIC ISLANDS (trust territory)	PC	MONTSERRAT	MS
PAKISTAN	PK	MOROCCO	MA
Islamic Republic of Pakistan		Kingdom of Monaco	
PANAMA	PA	MOZAMBIQUE	MZ
Republic of Panama		People's Republic of Mozambique	
PAPUA NEW GUINEA	PG	NAMIBIA	NA
PARAGUAY	PY	NAURU	NR
Republic of Paraguay		Republic of Nauru	
PERU	PE	NEPAL	NP
Republic of Peru		Kingdom of Nepal	
PHILIPPINES	PH	NETHERLANDS	NL
Republic of Philippines		Kingdom of the Netherlands	
PITCAIRN ISLAND	FM	NETHERLANDS ANTILLES	AN
POLAND	PL		
Polish People's Republic			

1	2	1	2
NEUTRAL ZONE	NT	SPAIN	ES
		Spanish State	
NEW CALEDONIA	NC		
NEW ZEALAND	NZ	SRI LANKA	LK
		Democratic Socialist Republic of Sri Lanka	
REUNION	RE		
ROMANIA	RO	SUDAN	SD
Socialist Republic Romania		Democrtratic Socialist Republic of Sudan	
RWANDA	RW	SURINAME	SR
Rwandese Republic		Republic of Suriname	
ST. HELENA	SH	SVALBARD AND JAN MAYEN ISLANDS	SJ
ST. KITTS-NEWS-ANGUILLA	KN		
SAINT LUCIA	LC	SWAZILAND	SZ
ST. PIERRE AND MIQUELON	PM	Kingdom of Swaziland	
		SWEDEN	SE
SAINT VINVENT AND THE GRENADINES	VC	Kingdom of Sweden	
SAMOA	WS	SWITZERLAND	CH
Independent State of Western Samoa		Swiss Confederation	
SAN MARINO	SM	SYRIAN ARAB REPUBLIC	SY
Republic of San Marino		TAIWAN, PROVINCE OF CHINA	TW
SAO TOME AND PRINCIPE	ST	TANZANIA, UNITED REPUBLIC OF	TZ
Democrtratic Republic of Sao Tome and Principe		THAILAND	TH
		Kingdom of Thailand	
SAUDIA ARABIA	SA	SENEGAL	SN
Kingdom of Saudi Arabia of Senegal		Republic of Senegal	
SEYCHELLES	SC	TOGO	TG
Republic of Seychelles		Togolese Republic	
SIERRA LEONE	SL	TOKELAU	TK
Federal and Islamic Republic of Comoros		TONGA	TO
SINGAPORE	SG	Kingdom of Tonga	
Republic of Singapore		TRINIDAD AND TOBAGO	TT
SOLOMON ISLANDS	SB	Republic of Trinidad and Tobago	
SOMALIA	SO	TUNISIA	TN
Somali Democratic Republic		Republic of Tunisia	
SOUTH AFRICA	ZA	TURKEY	TR
Republic of South Africa		Republic of Turkey	



1	2	1	2
TURKS AND CAICOS ISLANDS	TC	VATICAN CITY STATE (HOLY SEE)	VA
TUVALU	TV	VENEZUELA Republic of Venezuela	VE
UGANDA Republic of Uganda	UG	VIETNAM Socialist Republic of Viet Nam	VN
UKRAINIAN SSR Ukrainian Soviet Socialist Republic	UA	WAKE ISLAND	WK
UNITED ARAB EMIRATES	AE	WALLIS AND FUTUNA ISLANDS	WF
UNITED KINGDOM United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland	GB	WESTERN SAHARA	EH
UNITED STATES United States of America	US	YEMEN Yemen Arab Republic	YE
UNITED STATES MICCELLANEOUS PACIFIC ISLANDS	PU	YEMEN, DEMOCTRATIC People's Democratic Republic of Yemen	YD
UNITED STATES VIRGIN ISLANDS	VI	YUGOSLAVIA Socialist Federal Republic of Yugo- slavia	YU
UPPER VOLTA Republic of the Upper Volta	HV	ZAIRE Republik of Zaire	ZR
URUGUAY Eastern Republic of Uruguay	UY	ZAMBIA Republic of Zambia	ZM
USSR Union of Soviet Socialist Republics	SU	ZIMBABWE	ZW
VANUATU	VU		

## LAMPIRAN F

## KODE NEGARA YANG TERDAHULU

Albania	ALX	Iran	IRX
Algeria	DZX	Ireland	IRL
Andorra	AND	Israel	ILX
Arab Republic of Egypt	ETX	Italy	IXX
Argentina	RAX	Ivory Coast	CIX
Australia	AUS	Jamaica	JAK
Austria	AXX	Japan	JXX
Barnados	BDS	Jordan	HKJ
Belgium	BXX	Kenya	EAK
Botswana	RBX	Khmer Republic (Cambodia)	KXX
Brazil	BRX	Korea, Republic of	ROK
Bulgaria	BGX	Laos	LAU
Burma	BUR	Lebanon	RLX
Canada	CDN	Lesotho	LSX
Central African Republic	RCA	Luxembourg	LXX
Sri Lanka (Ceylon)	CLX	Madagascar	RMX
Chile	RCH	Malawi	MWX
China (Taiwan)	RCX	Malaysia	PTM
Congo (Brazzaville)	RCB	Mali	RMM
Zaire, Rep. of (Congo, People's Rep, of)	CGO	Malta	MXX
Costa Rica	CRX	Mauritius	MSX
Cyprus	CYX	Mexico	MEX
Czechoslovakia	CSX	Monaco	MCX
Dahomey	DYX	Morocco	MAX
Denmark	DKX	Tunisia	TNX
Dominican Republic	DOM	Turkey	TRX
Ecuador	ECX	Uganda	EAU
Finland	SFX	Union Of Soviet Socialist Republics	SUX
France (French Overseas Territories)	FXX	United Kingdom	GBX
Gambia	WAG	Aden	ADN
Germany, Federal Republic of	DXX	Aldemy	CBA
Ghana	GHX	Bahamas	BSX
Greece	GRX	British Honduras	BHX
Guatemala	GCA	Brunel	BRU
Haiti	RHX	Guernsey	GBG
Holy See	VXX	Gibraltar	GBZ
Hungary	HXX	Jersey	GBJ
Iceland	ISX	Hong Kong	HKX
India	IND	Province Wellesley	SSX
Indonesia	RIX	Seychelles	SYX

Southern Rhodesia	RSR	Paraguay	PYX
Windward Islands		Peru	PEX
Grenada	WGX	Philippines	PIX
St. Lucia	WLX	Poland	PLX
St. Vincent	WVX	Portugal (Portuguese Overseas Territories)	PXX
United Republic of Tanzania			
Tanganyika	EAT	Romania	RXX
Zanzibar	EAZ	Rwanda	RWA
United States of America	USA	San Marino	RSM
Uruguay	UXX	Senegal	SNX
Vatican (see Holy See)		Sierra Leone	WAL
Venezuela	YVX	Singapore	SGP
Viet-Nam, Republic of	VNX	South Africa, Rep. of	ZAX
Western Samoa	WSX	Spain	
Yugoslavia	YUX	African Localities and Provinces	EXX
Zambia	RNR	Sri Lanka	SLA
Netherlands	NLK	Swaziland	SDX
Sunnam	SME	Sweden	SXX
Netherlands Antilles	NAX	Switzerland	CHX
New Zealand	NZX	Syria	SYR
Nicaragua	NIC	Thailand	TXX
Niger	NIG	Togo	TGX
Nigeria	WAN	Trinidad and Tobago	TTX
Norway	NXX		
Pakistan	PAK		



KODE UKURAN

Peti Kemas Seri I dan Peti Kemas Lainnya Terkait 1) Peti kemas Lainnya	Panjang Nominal L	Tinggi Nominal h	h = 2438 mm		h = 2591 mm		h > 2591 mm		1219 mm < h < 1295 mm		1295 mm < h < 2438 mm	h < 1219 mm
		Alur Leher Angsa	Tanpa	Dengan	Tanpa	Dengan	Tanpa	Dengan	Tanpa	Dengan	Dengan atau Tanpa	Dengan atau Tanpa
		Index	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3000 mm	1	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	6000 mm	2	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
	9000 mm	3	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
	12000 mm	4	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
Peti Kemas Lainnya	3000 mm											
	< L < 6000 mm	6	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69
	9000 mm	7	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79
	< L < 12000 mm	8	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89
	L > 12000 mm	9	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99

1) Yang terkait, artinya adalah peti kemas yang berhubungan dengan SII 2393-89, SII 2394-89, SII 2395-89.

		Index	Penandaan Kode Ukuran Peti Kemas yang Mempunyai Panjang Nominal < 3000 mm (10 ft)									
Peti Kemas Seri I	L < 3000 mm	0	00	01	02	03	04	05	06	07	08	09
	Tipe Peti Kemas L < 300 mm		akan dicantumkan									
Peti Kemas Lainnya	L < 300 mm	5			52	53	54	55	56	57	58	59
	Volume dalam Peti Kemas		Kode ini akan dijelaskan kemudian									

## LAMPIRAN G

## KODE JENIS

Tabel kode jenis peti kemas belum mencakup seluruh karakteristik yang mungkin ada dari setiap jenis peti kemas. Pada dasarnya, terdapat beberapa jenis peti kemas, yang katagori masing-masingnya belum termasuk dalam daftar ini, karena memerlukan studi terinci lebih lanjut sebelum dicapai persetujuan untuk suatu struktur yang memuaskan.

Apabila terdapat kode jenis "cadangan" pilihan di mana diperlukan kode jenis bagi suatu peti kemas yang memiliki karakteristik penting, dan belum disebutkan dalam daftar dibawah ini, maka disarankan untuk menggunakan angka yang terbesar dalam kelompok yang terkait.

Contoh :

Bagi peti kemas tertutup yang tidak berventilasi, tetapi bukan peti kemas thermal, peti kemas lipat maupun peti kemas udara, juga bukan peti kemas untuk kegunaan khusus, dan mempunyai banyak perbedaan karakteristik sebagaimana disebutkan dalam kode 00 s/d 04, maka digunakan kode 09.

	Jenis	Karakteristik	Kode
0.	Peti kemas untuk kegunaan umum	Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya.	00
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah bukaan penuh pada salah satu atau kedua sisinya.	01
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah bukaan sebagian pada salah satu atau kedua sisinya.	02
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah atap bukaan.	03
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah atap bukaan serta bukaan pada salah satu atau kedua sisinya.	04
		(Cadangan)	05
		(Cadangan)	06
		(Cadangan)	07
		(Cadangan)	08
		(Cadangan)	09
1.	Peti kemas tertutup, berlubang udara (lihat catatan 1 dan 13)	Lubang-lubang pasif pada bagian atas ruang muatan. Jumlah luas penampang lubang < 25 cm/m panjang nominal peti kemas.	10
		Lubang-lubang udara pada bagian atas ruang muatan. Jumlah luas penampang > 25 cm/m panjang nominal peti kemas.	11
		(Cadangan)	12

	Jenis	Karakteristik	Kode
	Peti kemas tertutup (lihat catatan 13)	Sistem non mekanik, lubang pada bagian atas dan bawah ruang muatan. (Cadangan)	13 14
		Sistem ventilasi mekanik, ditempatkan di dalam peti kemas. (Cadangan)	15 16
		Sistem ventilasi mekanik, ditempatkan di luar peti kemas. (Cadangan)	17 18
		(Cadangan)	19
2.	Peti kemas thermal (lihat catatan 2) Berinsulasi  Berpemanas  Peti kemas bermuatan tertentu	Berinsulasi - catatan 2a) Berinsulasi - catatan 2b) Berpemanas - catatan 2a) dan 2c) (Cadangan) (Cadangan) (Cadangan) Pengangkut ternak (Cadangan) Pengangkut kendaraan (Cadangan) (Cadangan) (Cadangan)	20 21 22 23 24 25 26 27 28 29
3.	Peti kemas thermal (lihat catatan 2) Berpendingin (lihat catatan 5) Berpendingin dan berpemanas	Berpendingin - menggunakan media pendingin, catatan 2) dan 2c) Berpendingin dan berpemanas, catatan 2a) dan 2c) (Cadangan) (Cadangan) (Cadangan) (Cadangan) (Cadangan) (Cadangan) (Cadangan)	30 32 33 34 35 36 37 38 39



	Jenis	Karakteristik	Kode
4.	Peti kemas thermal (lihat catatan 2) Berpendingin dan/atau berpemanas dengan alat yang dapat dilepas (lihat catatan 5 dan 6)	Berpendingin dan/atau berpemanas dengan alat yang dapat dilepas yang dipasang di luar. – Catatan 2a)	40
		Berpendingin dan/atau berpemanas dengan alat yang dapat dilepas yang dipasang di dalam – Catatan 2a)	41
		Berpendingin dan/atau berpemanas dengan alat yang dapat dilepas yang dipasang di dalam. – Catatan 2b)	42
		(Cadangan)	43
		(Cadangan)	44
		(Cadangan)	45
		(Cadangan)	46
		(Cadangan)	47
		(Cadangan)	48
		(Cadangan)	49
5.	Peti kemas bagian atas terbuka (lihat catatan 14)*)	Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya.	50
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah bagian atas yang dapat dilepas pada rangka ujung.	51
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah bukaan pada salah satu atau kedua sisinya.	52
		Bukaan pada salah satu atau kedua ujungnya ditambah bukaan pada salah satu atau kedua sisinya, ditambah bagian atas yang dapat dilepas pada rangka ujung.	53
		(Cadangan)	54
		(Cadangan)	55
		(Cadangan)	56
		(Cadangan)	57
		(Cadangan)	58
		(Cadangan)	59
6.	Platform (peti kemas)	Platform (peti kemas) - lihat catatan 8.	60
	Peti kemas	Dengan ujung tetap dan lengkap (2)	61



	Jenis	Karakteristik	Kode
7.	dengan dasar platform dengan struktur atas tidak lengkap (lihat catatan 7, 8, 9) Peti kemas dengan dasar platform dengan struktur atas lengkap dan sisi terbuka	Dengan tiang tetap yang berdiri bebas	62
		Dengan ujung lipat dan lengkap	63
		Dengan tiang lipat yang berdiri bebas	64
		Dengan atap	65
		Dengan atas terbuka	66
		Dengan atas terbuka, ujung terbuka (skeletal)	67
		(Cadangan)	68
		(Cadangan)	69
	Peti kemas tangki (lihat catatan 10, 11, 12)	Untuk cairan tidak berbahaya dengan tekanan uji 0,45 bar	70
		Untuk cairan tidak berbahaya dengan tekanan uji 0,15 bar	71
		Untuk cairan tidak berbahaya dengan tekanan uji 2,65 bar	72
		Untuk cairan berbahaya dengan tekanan uji 1,5 bar	73
		Untuk cairan berbahaya dengan tekanan uji 2,65 bar	74
		Untuk cairan berbahaya dengan tekanan uji 4,0 bar	75
		Untuk cairan berbahaya dengan tekanan uji 6,0 bar	76
		Untuk gas berbahaya dengan tekanan uji 22,0 bar	78
		Untuk gas berbahaya dengan tekanan uji 22,0 bar	78
		Untuk gas berbahaya dengan	77
		Untuk gas berbahaya dengan tekanan uji (dikembangkan)	79
8.	Peti kemas curah kering (lihat catatan 11)	Direncanakan untuk peti kemas curah kering (alokasi kode, uraian karakteristik dan catatan, diperlukan, harus sesuai dengan ISO/TC 104/SC2)	30 s/d 89
9.	Peti kemas udara/laut		90
			91
			92
			93
			94
			95
			96
			97
			98
			99

**Catatan :**

1. Peti kemas untuk kegunaan umum atau peti kemas tertutup yang berlobang udara atau berventilasi adalah :

Peti kemas selain peti kemas thermal, peti kemas curah kering, peti kemas udara atau peti kemas untuk keperluan khusus lainnya. Peti kemas tersebut mempunyai lantai, dinding, dan atap, dan dapat diberi muatan setidak-tidaknya melalui bukaan (pintu) pada salah satu ujungnya dan untuk beberapa jenis peti kemas melalui bukaan tambahan dan untuk jenis lainnya melalui bukaan berlubang udara/ berventilasi.

2. Peti kemas thermal:

Jenis 10 s/d 49 adalah peti kemas yang dibuat dengan dinding, pintu, lantai dan atap berinsulasi yang menghambat hantaran panas antara bagian dalam dan luar peti kemas.

- a. Peti kemas harus berinsulasi nilai "K" dengan K maksimum 0,4 w/(m C).
- b. Peti kemas harus berinsulasi nilai "K" dengan K maksimum 0,7 w/(m C).
- c. Peti kemas harus disyaratkan untuk mempertahankan suhu bagian dalam sesuai ISO 1495.2 seri 1 *Freight container Specification and Testing Part 2 Thermal Container*.

3. Peti kemas berinsulasi adalah :

Peti kemas thermal tanpa alat pendingin dan/atau pemanas.

4. Peti kemas berpemanas adalah :

Peti kemas thermal yang dilengkapi dengan alat pemanas.

5. Peti kemas pendingin adalah :

Peti kemas thermal yang menggunakan media pendingin atau dilengkapi dengan alat pendingin.

6. Perlengkapan yang dapat dipindahkan adalah :

Alat pendingin dan/atau pemanas yang dirancang terutama agar dapat dipasang/ dilepas dari peti kemas apabila digunakan untuk keperluan pengangkutan dengan modal transportasi yang berbeda. Alat tersebut dipasang seluruhnya di bagian dalam peti kemas atau dipasang sebagian/seluruhnya di luar peti kemas sebagaimana diuraikan dalam ISO 668.

7. Peti kemas dengan dasar platform :

Peti kemas yang mempunyai struktur dasar dari jenis platform sehingga dapat melindungi lengkungan.

8. Platform (peti kemas) :

Jenis 60 adalah platform yang dapat diberi muatan, tidak mempunyai struktur atas, tetapi mempunyai ukuran panjang dan lebar sama dengan dasar peti kemas seri 1. Diperengkapi dengan pasangan sudut atas dan bawah yang ditempatkan sesuai denah peti kemas seri 1, sehingga beberapa peralatan pengamanan dan pengangkat yang sama, dapat digunakan.

9. Peti kemas platform dengan struktur atas tidak lengkap, dengan struktur ujung lengkap dan tetap atau dengan tiang pojok tetap yang berdiri bebas, sedemikian rupa sehingga persyaratan panjang keseluruhan struktur atas pada ISO 668 dapat diperlonggar.

10. **Peti Kemas tangki untuk cairan (lihat catatan 10.a) atau gas (lihat catatan 10b.):**  
Peti kemas yang dibuat khusus untuk transportasi dan penyaluran cairan atas gas dalam curah (dengan memperhatikan peraturan dan persyaratan nasional dan maupun internasional) :
  - a. **Cairan** : Zat alir yang mempunyai tekanan uap tidak lebih dari 3,0 bar (3 kgf/cm) absolut pada temperatur 50 C, (42,67 lbf/in) absolut pada temperatur 122 F.
  - b. **Gas** : gas atau uap yang mempunyai tekanan uap lebih dari 3,0 bar (setara).
11. **Tekanan uji untuk peti kemas tangki dan peti kemas curah kering :**  
Tekanan uji yang diberikan adalah nilai minimum yang sesuai dengan kelas masing-masing. Setiap peti kemas tangki atau curah cair dengan suatu tekanan uji dalam batasan antara tekanan minimum yang diberikan dan tekanan minimum yang lebih tinggi berikutnya, termasuk kelas yang lebih terendah.
12. **Substansi (barang) berbahaya** adalah substansi yang dijelaskan sebagai barang berbahaya oleh para pakar pada Komite PBB di bidang transport barang berbahaya atau oleh pemerintah yang bersangkutan.
13. **Bukaan** : Suatu panel berengsel yang dapat digerakkan atau dipindahkan pada peti kemas yang dirancang sebagai struktur penahan beban yang kedap air dan juga cukup kedap udara.
14. **Terbuka** : istilah terbuka bagi peti kemas adalah kondisi terbuka secara tetap salah satu bidang atau lebih pada bagian sisi, ujung maupun atapnya.
15. **Karakteristik kode** dikembangkan bersama-sama oleh ISO dan IATA.  
Hal ini atas pertimbangan bahwa No. 90 s/d 99 diperuntukkan bagi peti kemas untuk pengangkutan dengan pesawat terbang.



## LAMPIRAN H

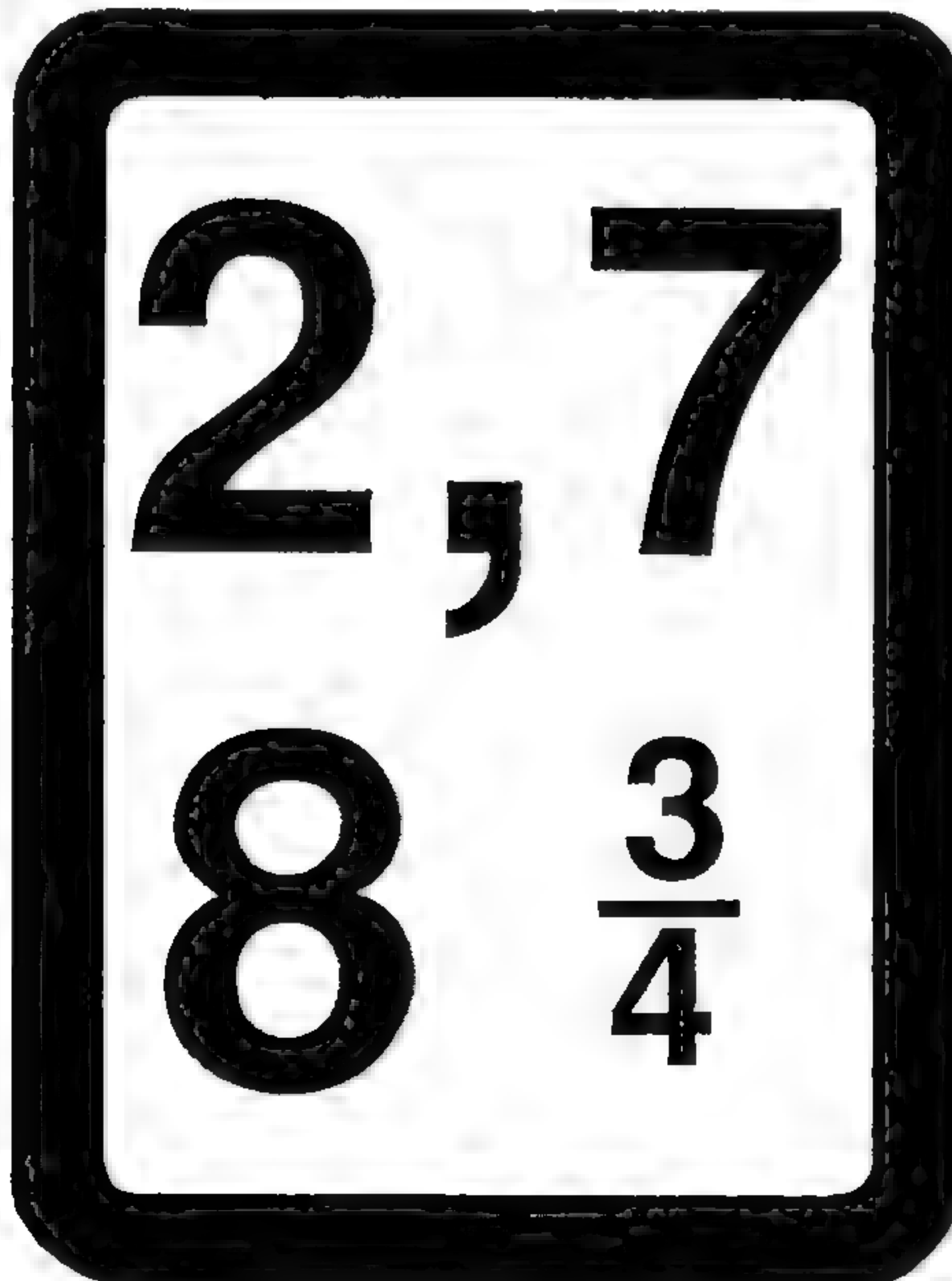
**KETERANGAN RINCI TENTANG MARKA PILIHAN UNTUK PETI KEMAS  
DENGAN TINGGI LEBIH DARI 2,6 M (8,5 ft)**

Marka tersebut terdiri dari gambar berwarna hitam di atas dasar kuning, dikelilingi batas hitam (lihat contoh).

Bagian atas gambar menunjukkan tinggi dalam meter sampai satu desimal, yang tidak boleh kurang dari tinggi peti kemas yang sebenarnya.

Bagian bawah gambar menunjukkan tinggi dalam feet pada 1/4 feet yang terdekat, yang tidak boleh kurang dari tinggi peti kemas yang sebenarnya.

Ukuran marka, diukur antara sisi luar batas hitam tidak boleh kurang dari 155 mm x 115 mm (in x 4,5 in), dan ukuran huruf harus sebesar mungkin, agar tampak jelas. Marka tersebut harus ditampilkan di dua tempat pada setiap peti kemas, di sudut kanan bawah pada setiap sisi dalam jarak kira-kira 0,6 m (2 ft) dari dasar peti kemas dan dengan jarak yang sama dari pinggir kanan atau lurus di bawah nomor identifikasi dari peti kemas.

**Contoh Marka**









**DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN**

Sekretariat : Sasana Widya Sarwono Lt 5, Jln. Gatot Subroto 10, Jakarta 12710 Indonesia

Telp.: (021) 5206574, 5221686, 5225711 pes. 294, 296, 305, 450

Fax : (021) 5206574, 5207226, Telex : 62875 PDII IA : 62554 IA

Edisi tahun 1993